

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. *Coronavirus Anxiety* pada petugas loket PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Jakarta Premier terjadi sebesar 50,0%.
- b. Karakteristik responden pada penelitian ini 54,0% berusia ≥ 34 tahun, 52,0% berjenis kelamin perempuan, dan 38,0% memiliki Tingkat pendidikan terakhir berdasarkan ijazah pada tingkat SMA.
- c. Sebesar 66,0% responden pada penelitian ini pernah terinfeksi Covid-19.
- d. Sebesar 94,0% responden pada penelitian ini sudah melakukan vaksinasi Covid-19 .
- e. Sebesar 60,0% responden pada penelitian ini merasa penerapan protokol kesehatan di tempat kerjanya sudah baik.
- f. Sebesar 58,0% responden pada penelitian ini merasa sudah mematuhi penerapan protokol kesehatan di tempat kerjanya.
- g. Pada variabel karakteristik responden hanya usia ($p\ value = 0,023$) dan tingkat pendidikan ($p\ value = 0,020$) yang memiliki hubungan terhadap terjadinya *Coronavirus Anxiety*.
- h. Terdapat hubungan antara riwayat infeksi Covid-19 responden ($p\ value = 0,003$) dengan kejadian *Coronavirus Anxiety*.
- i. Tidak adanya hubungan antara riwayat vaksinasi Covid-19 ($p\ value = 0,235$) dengan kejadian *Coronavirus Anxiety*.
- j. Terdapat hubungan antara penerapan protokol kesehatan di tempat kerja ($p\ value = 0,009$) dengan kejadian *Coronavirus Anxiety*.
- k. Terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan di tempat kerja ($p\ value = 0,004$) dengan kejadian *Coronavirus Anxiety*.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pekerja

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi pekerja di PT. Pos Indonesia dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap *Coronavirus Anxiety* dan faktor risikonya, serta tetap menjalankan dan mematuhi penerapan protokol kesehatan.

V.2.2 Bagi Perusahaan

Adanya penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat terus meningkatkan kualitas dan juga pengawasan terhadap penerapan protokol kesehatan.

V.2.3 Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat sebab akibat dari terjadinya *Coronavirus Anxiety*, serta dapat menggunakan alat ukur yang lebih efektif dan akurat untuk variabel penerapan protokol kesehatan dan tingkat kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan di tempat kerja.